ABSTRACT

Upaya Tiongkok Dalam Meredakan Ketegangan Konflik Laut Tiongkok Selatan: Pendekatan Tiongkok Menggunakan Belt And Road Initiative (Bri) Di Filipina (2013-2018)

Muhammad Athoillah (14323093@students.uii.ac.id)

Laut Tiongkok Selatan merupakan wilayah yang berada dikelilingi beberapa negara. Wilayah Paracel dan Spartly merupakan daerah yang berapa di Laut Tiongkok Selatan yang mana terdapat masing-masing klaim dari pihak Tiongkok dan Filipina. Kedua negara ini saling memberikan klaim atas wilayah teritorialnya masing-masing. Pada tahun 2003 disepakati *Declarationg Of the Conduct* (DOC) sebagai aturan yang membatasi pergerakan klaim yang saling tumpang tindih. Namun pada tahun 2007-2010, Tiongkok melakukan pembangunan pulau dan pergerakan aktifnya di wilayah yang ditentukan untuk tidak membuat kegiatan yang menimbulkan ketegangan. Pada tahun 2013, Tiongkok memberikan tawaran inisiasi kerja sama yang saling menguntungkan. Tiongkok bertujuan meredakan ketegangan atas konflik Laut Tiongkok Selatan antara Tiongkok dengan Filipina menggunakan inisiasi kerja sama proyek *Belt and Road Initiative* (BRI) yang berisikan pelebaran perekonomian dengan cara pemberian investasi sekala besar. Dampak yang didapatkan Tiongkok dari tawaran kerjasama tersebut ialah Tiongkok mampu meredakan permasalahan dengan Filipina. Selain itukegiatan keamanan di wilayah Laut Tiongkok Selatan Tiongkok mampu mengambil alih dari Filipina. Filipina sebagai negara yang menerima tawaran kerja sama BRI ini juga memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh Filipina. Sejalan dengan tawaran yang Tiongkok berikan, di sisi lain Filipina juga memiliki rancangan pembangunan infrastruktur guna membangun perekonomian Filipina untuk lebih maju.

Kata Kunci: Tiongkok, Filipina, Keamanan, ekonomi, Pembangunan, Investasi

ABSTRACT

Upaya Tiongkok Dalam Meredakan Ketegangan Konflik Laut Tiongkok Selatan: Pendekatan Tiongkok Menggunakan Belt And Road Initiative (Bri) Di Filipina (2013-2018)

Muhammad Athoillah (14323093@students.uii.ac.id)

The South China Sea is an area surrounded by several countries. The Paracel and Spartly regions in the South China Sea where there are individual claims from China and the Philippines. These two countries give each other claims for their respective territories. In 2003 a Declaration of the Conduct (DOC) was agreed as a rule that limits the movement of overlapping claims. However, in 2007-2010, China carried out island development and its active movements in the designated area not to create activities that caused tension. In 2013, China offered a mutually beneficial partnership initiative. China aims to ease tensions over the South China Sea conflict between China and the Philippines using the initiation of cooperation in the Belt and Road Initiative (BRI) project which contains the widening of the economy by providing large-scale investments. The impact that China got from the offer of cooperation was that China was able to ease the problems with the Philippines. Besides that, security activities in the South China Sea region of China were able to take over from the Philippines. The Philippines as a country that accepts the offer of BRI cooperation also has the objectives to be achieved by the Philippines. In line with the offer that China has given, on the other hand the Philippines also has an infrastructure development plan to build the Philippine economy to be more advanced.

Keywords: China, Philippines, Security, economy, Development, Investment